

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia usaha setiap perusahaan tentunya menginginkan adanya perkembangan dalam usahanya dan untuk mencapai hal tersebut perusahaan sudah sewajarnya melakukan pengawasan terhadap internal perusahaannya, terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk melakukan pengawasan internal salah satunya yakni dengan melakukan pengawasan atau pengendalian terhadap pendapatan dan pengeluaran kas perusahaan. Dengan melaksanakan pengendalian terhadap pendapatan dan pengeluaran kas, perusahaan dapat meminimalisir terjadinya kerugian.

Kas yaitu aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah diselewengkan menurut Agoes (2016:16). Hal ini karena kas merupakan salah satu modal usaha yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Selain itu kas merupakan sumber atau sarana yang paling mudah untuk digunakan dalam berbagai keperluan perusahaan. Banyak transaksi perusahaan yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung pasti akan berkaitan dengan pengeluaran kas.

Menurut Lubis (20017:1) kas adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas atau uang koin dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media *barter* atau alat pembayaran sah dan dapat di ambil setiap waktu. Maka dengan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan jika kas merupakan akun yang paling penting dalam perusahaan untuk menjalankan operasional, dan dalam

realitanya kas juga termasuk dalam akun yang dapat dengan mudah di salah gunakan untuk kepentingan pribadi pihak-pihak yang mempunyai kuasa untuk mengatur dan menjalankan pekerjaan mereka yang berkaitan dengan kas perusahaan.

Pendapatan atau penghasilan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan beban suatu badan usaha, yang timbul dari penyerahan barang dagang/jasa atau aktivitas usaha lainnya di dalam satu waktu menurut Bambang (1991) Pendapatan juga dapat diartikan sebagai pendapatan kepada perusahaan yang telah melaksanakan kewajiban kepada konsumen seperti pemberian jasa maupun penjualan entitas tertentu .

Pengeluaran kas menurut Mujilan (2012) Pengeluaran kas adalah aktivitas yang berkaitan dengan pengiriman barang atau jasa ke pihak lain, dan pengumpulan pembayaran-pembayaran. Pengeluaran kas secara umum adalah transaksi keuangan yang membuat kas perusahaan atau aktiva lancar yang dimiliki perusahaan berkurang. Transaksi pengeluaran kas dicatat melalui formulir elektronik pengeluaran kas berdasarkan bukti-bukti transaksi yang mendukung seperti bukti penerimaan barang, *purchase order* dan yang lainnya kemudian di catat dalam komputer melalui jurnal pengeluaran kas. Pengeluaran kas yang disebabkan oleh beban usaha seperti bunga bank, selisih kurs lainnya dicatat pada memorial.

Sistem Pengendalian Internal Pengertian Sistem menurut Anastasya dan Lilis (2015) pengendalian intern merupakan kegiatan yang sangat penting sekali dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan. Demikian pula pada dunia usaha

memiliki perhatian yang semakin ketat terhadap pengendalian intern. Pengendalian intern adalah semua rencana organisasional, metode dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.

Penerapan sistem pengendalian internal pada kas perusahaan merupakan hal yang harus diterapkan oleh perusahaan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan keuangan perusahaan dan terjadinya masalah yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. Umumnya dalam alur keuangan kas perusahaan pendapatan berada pada urutan atas, karena dengan adanya pendapatan perusahaan dapat menjalankan operasional perusahaan melalui pembagian pengeluaran untuk biaya-biaya yang telah di atur dalam sistem keuangan perusahaan .

Namun pada bulan maret tahun 2020 di Indonesia mengalami pandemi covid 19 yang berdampak pada perekonomian Indonesia, covid 19 atau yang dapat disebut dengan corona virus adalah jenis virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia covid 19. Virus ini disebabkan oleh jenis virus Sars-Cov2, virus ini berkembang dari kota Wuhan,China pada bulan desember tahun 2019 kemudian menyebar ke seluruh dunia, penyebaran virus ini dapat ditularkan melalui sentuhan fisik dengan penderita, melalui udara, atau benda-benda yang telah di sentuh oleh penderita covid. Covid-19 dapat menyebabkan penderitanya sesak nafas, flu, batuk, demam hingga menyebabkan kematian .

Berkembangnya pandemi covid CV ParadiGma juga mengalami penurunan terhadap omzet karena pendapatan utama CV ParadiGma adalah penjualan jasa sebagai event organizer, namun event-event yang telah di jadwalkan dan di sepakati oleh klien mengalami pembatalan karena adanya pandemi covid 19, dan hal tersebut juga mempengaruhi pencatatan pada kas CV ParadiGma, oleh sebab itu penulis ingin membahas dan melakukan penelitian terhadap **“Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas CV ParadiGma Selama Pandemi Covid 19”**.

1.2 Tujuan Studi Lapangan

Tujuan Studi Lapangan ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh CV ParadiGma selama pandemi covid 19.

1.3 Manfaat Studi Lapangan

Manfaat dari studi lapangan yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan ilmu untuk menambah wawasan baru bagi pihak-pihak yang terkait dalam Laporan Tugas Akhir ini, berikut rincian manfaat Studi Lapangan yang dilakukan di CV ParadiGma :

1. Bagi Instansi :

Hasil studi lapangan yang telah dilakukan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menilai apakah sistem pengendalian internal kas selama pandemi covid 19 telah sesuai dengan visi dan misi perusahaan dan

telah di jalankan secara optimal

2. Bagi Mahasiswa

Hasil Studi Lapangan ini dapat menambah wawasan serta ilmu mahasiswa untuk mengetahui tentang sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas selama pandemi covid 19 di CV ParadiGma, selain itu juga dapat menambah keterampilan mahasiswa untuk mengolah kas perusahaan serta menerapkan ilmu-ilmu yang di dapatkan selama kuliah pada dunia kerja.

3. Bagi Pembaca

Hasil Studi Lapangan ini dapat menambah informasi serta wawasan terkait sistem pengendalian internal terhadap kas suatu perusahaan selama pandemi covid 19 dan pembaca juga dapat menjadikan hasil studi lapangan ini sebagai referensi untuk menyusun penelitian maupun laporan terkait dengan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapangan

Ruang lingkup studi lapang ini merupakan batasan dalam studi lapang ini yang hanya menjelaskan mengenai topik penelitian. Penelitian yang dilakukan di dalam studi lapang ini yaitu mengetahui pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas selama pandemi covid 19. Serta mengevaluasi apakah sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas sudah berjalan dengan baik pada CV ParadiGma .

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang dilakukan penulis untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi untuk bahan penelitian serta pembahasan penulis dalam menyusun Tugas Akhir dengan judul Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas CV ParadiGma Selama Pandemi Covid 19 dan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yakni :

1.5.1 Wawancara

Merupakan suatu kegiatan tanya jawab secara tatap muka atau melalui media online yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana salah satu pihak berperan sebagai pemberi pertanyaan dan pihak kedua berperan sebagai informan atau pemberi informasi terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pemberi pertanyaan.

1.5.2 Pengamatan/Observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan internal maupun eksternal perusahaan yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas .

1.5.3 Dokumentasi

Adalah suatu teknik pengumpulan informasi dengan mengumpulkan data- data dari perusahaan berupa *soft file* maupun *hard file* untuk menunjang penelitian yang dilakukan oleh penulis .

1.5.4 Studi Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan informasi yang dikumpulkan penulis melalui buku maupun jurnal yang terkait sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas .

